

ABSTRAK

Nika Oktriani : Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan

Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa yang terlihat pada hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Basa Ampek Balai Tapan. Berdasarkan observasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan, ditemukan bahwa proses pembelajaran matematika masih bersifat konvensional dan belum mampu mendorong berkembangnya kemampuan komunikasi siswa. Siswa jarang melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga kurang terjadi komunikasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan komunikasi siswa akan lebih baik jika dalam pembelajaran siswa dibiasakan untuk saling berbagi pengalaman dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan adalah kooperatif. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kooperatif tipe *Think Talk Write*. Model ini diharapkan mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi dengan temannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dan membandingkannya kemampuan komunikasi siswa dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*, sehingga terpilih kelas VIII.₁ kelas eksperimen dan kelas VIII.₂ kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi matematis. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk esai. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan konvensional pada tingkat kepercayaan 95%.